



Perancangan Capaian Pembelajaran Berbasis Taksonomi Tujuan Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru MAN 4 Maluku Tengah

Designing Learning Outcomes Based on Taxonomy of 21st Century Learning Objectives for MAN 4 Teachers in Central Maluku

Tria Ina Utari^{1*}, La Sugi², Rhaisudin J Rumandan³, Ahmad Abdullah⁴

¹²³Dosen Manajemen Pendidikan Islam, FITK, IAIN Ambon

⁴Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, FITK, IAIN Ambon

¹tria.ina.utari94@gmail.com, ²lasugi@iainambon.ac.id, ³jafarrumandan@gmail.com,
abdullahahma23@gmail.com

Abstract: *Changes in the domain of learning objectives, strategies, approaches and methods used by teachers need to be seen flashback of their suitability to the needs and challenges of the 21st century. The service activities will be carried out from December 18 to 24, 2023 at Madrasah Aliyah Negeri 4 Central Maluku, Banda Neira District. The purpose of service is to strengthen teachers in designing learning objectives and taxonomic interactive relationships in learning. The participants of this activity were attended by 14 teachers. Service activities are carried out through a lecture process and sharing sessions among each teacher according to the field of study they are engaged in. The results show that teachers have active involvement in the design of each field of study through the analysis of learning outcomes of the ABCD method (Audience, Behavior, Condition, Degree). Overall, teachers understand the need to change the approach in designing teacher centered learning outcomes to student centered learning*

Keywords: *learning outcomes, taxonomy, teachers*

Abstrak: *Perubahan ranah tujuan pembelajaran, strategi, pendekatan serta metode yang digunakan guru perlu dilihat kilas balik kesesuaiannya dengan kebutuhan dan tantangan abad 21. Tujuan pengabdian yakni memberi penguatan guru dalam melakukan perancangan tujuan pembelajaran dan hubungan interaktif taksonomi dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 hingga 24 Desember 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Maluku Tengah, Kecamatan Banda Neira. Peserta kegiatan ini diikuti sebanyak 14 orang guru. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui proses ceramah dan *sharing session* diantara setiap guru sesuai bidang studi yang diampu. Hasilnya menunjukkan guru memiliki keterlibatan aktif dalam perancangan masing-masing bidang studi melalui analisis capaian pembelajaran metode ABCD (*Audience, Behaviour, Condition, Degree*). Secara keseluruhan guru memahami perlunya perubahan pendekatan dalam merancang capaian pembelajaran *teacher centered learning* menjadi *student centered learning*.*

Kata kunci: *capaian pembelajaran, taksonomi, guru*



PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 seyogyanya pembelajaran yang memberikan kecakapan abad 21 bagi peserta didik yakni beragam kompetensi dan muatan literasi yang mumpuni dalam menyelesaikan beragam persoalan kehidupan sehari-hari yang kian kompleks. Pendidikan menjadi ujung tombak dalam mengembangkan kemampuan peserta didik terutama menyesuaikan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dan peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran.

Tantangan ini menjadi persoalan baru bukan hanya bagi peserta didik, tetapi guru sebagai pelaksana eksekutor dilapangan dalam menjalankan program-program sesuai luaran yang diharapkan. Untuk memenuhi kebutuhan ini dapat terlaksana bila guru dapat memahami kerangka taksonomi dan berupaya mengembangkan minat bakat peserta didik yang kompeten dan literat. Kehadiran pengalaman dan arah pembelajaran yang baru merupakan bagian dari intervensinya sebagai pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yakni perubahan mental dan perilaku secara permanen dari peserta didik.

Taksonomi bloom yang berkembang dari keterampilan dasar, menengah menuju tinggi adalah cita-cita untuk menghasilkan peserta didik yang responsive dan adaptif dalam penerapan pembelajaran di Indonesia. Transformasi pembelajaran abad 21, nyatanya telah merubah beragam pola dalam prosesi pembelajaran dikelas menjadi kapan saja, dimana saja, dan dalam keadaan bagaimana saja terutama dengan semakin pesatnya teknologi dan internet.

Hal ini perlu disikapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang merupakan implementasi perencanaan dari tujuan pembelajaran (Rusman, 2017). Guru sebagai pelaksana perlu menerapkan secara nyata rencana pembelajaran yang telah dibuatnya. (Novalita, 2014) Rencana pembelajaran yang baik akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang akan berjalan baik pula.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Maluku Tengah menjadi focus kegiatan dalam perancangan capaian pembelajaran berbasis taksonomi tujuan pembelajaran abad 21 sebagai salah satu sekolah yang berada di Kepulauan Maluku yakni Kecamatan Banda Neira.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Maluku Tengah selanjutnya disebut MAN 4, mengalami beragam persoalan salah satunya keterbatasan sarana prasarana, kecepatan internet, hingga minim peluang terlibat dalam pelatihan pembelajaran. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini guru dapat cakap dalam merancang capaian



pembelajaran serta memberikan dampak pengetahuan yang didapatkan kepada guru-guru disekolah lainnya.

METODE

Kegiatan pengabdian diikuti oleh guru dari beragam bidang studi Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, PKN, IPA dan lainnya sehingga berjumlah sebanyak 14 orang guru. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 – 24 Desember 2023 di Kecamatan Banda Neira. Kegiatan ini melibatkan 3 Dosen dan 21 mahasiswa yang mengatur korespondensi di sekolah. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui proses ceramah dan diakhir dalam kegiatan sharing session melalui QnA yang bertempat diruang kelas. Dalam melakukan perancangan capaian pembelajaran, guru diminta menganalisis melalui metode ABCD (*Audience, Behaviour, Condition, Degree*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

MAN 4 Maluku Tengah salah satu sekolah dengan akreditasi A yang beralamat di Jalan Gunung Manangis Desa Rajawali, Kecamatan Banda Neira, Provinsi Maluku. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian narasumber bersama 14 dewan guru hadir dalam berbagai bidang studi dalam jenjang kelas yang berbeda. Berikut salah satu gambaran narasumber bersama dewan guru setelah sesi sharing dan QnA :



Gambar 1. Narasumber beserta guru MAN 4 Maluku Tengah



Pentingnya perancangan capaian pembelajaran berbasis pada taksonomi arah pembelajaran abad 21 merupakan sebuah klasifikasi keterampilan berfikir tingkat tinggi yang sejalan dengan focus pedagogi modern abad 21. Mempersiapkan siswa untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dalam karir dan kecakapan abad 21 merupakan orientasi dari transformasi pendidikan di Indonesia saat ini.

Perubahan dalam merancang capaian pembelajaran akan berpengaruh dalam penentuan metode, strategi, dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hudoyo dalam Suprihatiningrum (2013) menyatakan bahwa metode pengajaran guru mengandung interaksi antar guru dan siswa serta interaksi siswa terhadap materi yang diajarkan. Sehingga, untuk mencapai tujuan pembelajaran, keunikan individu (karakteristik diri siswa dan gaya belajar) siswa perlu diidentifikasi dan bahan pertimbangan dalam pemilihan metode, strategi, dan model pembelajaran agar kompetensi dan keterampilan siswa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai (Nursya, 2022). Hal ini sejalan dengan makna pembelajaran sebagai sebuah sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis, agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2013).

Berhasil tidaknya capaian pembelajaran tentu bergantung pada kemampuan guru dalam pengelolaan. Kemampuan guru yakni berupa tingkat kualitas atau kesungguhan yang dilakukan guru dalam kegiatan kelas, sebagai pemimpin, pengarah, penuntun, kemampuan menjelaskan baik dalam pemberian petunjuk, nasehat dan menginformasikan pengetahuan dalam melaksanakan program-program pembelajaran. (Turdjai, 2016)

Terdapat beberapa aspek pertimbangan yang dapat dijadikan dasar dalam memilih metode seperti kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran, kondisi siswa, lingkungan, kondisi guru, dan materi pembelajaran yang selanjutnya disingkat dalam metode ABCD (*Audience, Behavior, Condition, dan Degree*)

- 1) Memahami ranah tujuan pembelajaran dan hubungan interaktif taksonomi

Ranah tujuan pembelajaran berdasar pada karakteristik dalam taksonomi bloom yakni kognitif (pengetahuan), afektif (nilai dan sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Ketiga hubungan ini terintegrasi dan berkinerja dalam suatu rangkaian yang *observable* dan *measurable*. Adapun tujuan kognitif meliputi C1 hingga C6 yakni mengingat, memahami, melakukan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. (Bloom, Anderson & Krathwohl, 2001) Tujuan afektif meliputi A1 hingga A5 yakni menerima,



merespon, menilai, mengorganisasi, dan karakteristik. Tujuan psikomotorik meliputi P1 hingga P5 yakni peniruan, manipulasi, presisi / ketepatan, perangkaian, dan naturalisasi. (Krathwohl, Bloom, & Masia, 1964)

2) Mengukur kata kerja menjadi lebih objektif

Taksonomi bloom berkembang dari keterampilan tingkat rendah / *lower order thinking skills* menuju keterampilan berpikir tingkat tinggi / *higher order thinking skills*. Peserta didik dinilai tidak memahami sebuah konsep tanpa mengalami proses mengingat. Demikian peserta didik tidak akan mampu menerapkan tanpa memahami konsep dan pengetahuan tentang informasi tersebut. Awalnya bloom menyusun kategori sebagai sebuah kata benda dalam menyusun capaian pembelajaran, kini terdapat penyesuaian (revisi) melalui penyusunan ulang kata kerja daripada kata benda seperti sebelumnya. Mulanya, capaian pembelajaran dimulai dengan kata benda (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesa/analisis, evaluasi berubah menjadi kata kerja (mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi/mencipta)

3) Kaidah penulisan capaian pembelajaran

Dalam praktik penulisan capaian pembelajaran, terdapat kaidah yang menjadi lokus dalam penulisan yakni : a) Setiap capaian pembelajaran menyatakan kemampuan siswa yang dinyatakan dengan kalimat yang sederhana dan menggunakan kata kerja, b) Setiap capaian pembelajaran hanya menggunakan satu kata kerja yang menyatakan kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tata nilai, c) Setiap capaian pembelajaran sesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa (menyesuaikan dengan level diskripsi KKNI), d) Setiap capaian pembelajaran menyatakan kemampuan siswa yang dapat dilakukan dengan assessment, e) Setiap capaian pembelajaran jangan menggabungkan 2 atau lebih kemampuan yang pencapaiannya tidak dapat dinilai dengan sebuah metode assessment tunggal.

Capaian pembelajaran dalam mata pelajaran yang dirancang guru perlu dielaborasi menjadi capaian pembelajaran yang lebih spesifik dan memiliki 4 unsur : *Audience, Behaviour, Condition*, dan *Degree*.

4) Strategi dan pemilihan metode pembelajaran

Dalam perumusan capaian pembelajaran, guru akan dihadapi pada pemilihan strategi dan metode yang sesuai. Hal ini berangkat dari sebuah pernyataan yang muncul dari masing-masing evaluasi diri guru seperti : a) Strategi apa yang cocok untuk membelajarkan siswa. Hal ini akan berdampak pada pembelajaran dan sekaligus



pengajaran guru. Lalu muncul pernyataan b) Apa dampak pembelajaran dan bagaimana implikasi lanjutan ? Hal ini sebagai evaluasi diri guru bahwa perlunya sebuah perbaikan / langkah kongkrit dari kesesuaian antara capaian pembelajaran dan pendekatan yang dilaksanakan. Langkah pembelajaran lanjutan menjadi pertimbangan guru dalam melihat kiranya peserta didik perlu diberikan treatment lanjutan atau melakukan penilaian.

5) Perubahan pendekatan dalam pembelajaran

Pembelajaran dahulu yang menganut sistem konvensional berpusat pada guru kini menjadi kurang relevan. Adanya perubahan pendekatan dalam pembelajaran mengharuskan guru ikut beradaptasi dalam menghasilkan kecakapan peserta didik.

Dimiyati dan Mudjiono (2006) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan panutan guru dalam upayanya meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa melalui pengolahan pesan hingga tercapainya sasaran belajar. Hal ini menunjukkan bahwa apapun bentuk pendekatan pembelajaran, guru adalah salah satu unsur penting yang berpengaruh pada kualitas proses belajar mengajar dikelas.

Capaian pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan guru yang sangat penting sebagai pedoman dan standar dalam usaha mencapai tujuan (Rayuni, 2010). Lebih lanjut, perencanaan pembelajaran nantinya sebagai pemandu guru dalam melaksanakan proses pengajaran, sehingga diperlukan perencanaan yang lengkap, sistematis dan mudah diaplikasikan, fleksibel serta bersifat akuntabel (Abidin, 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, perancangan capaian pembelajaran berbasis taksonomi bloom abad 21 merupakan upaya yang dilakukan dalam mengatur dan mengklasifikasi pembelajaran oleh guru kepada peserta didik agar tercapai kecakapan abad 21. Model hierarki yang dirancang guru MAN 4 Maluku Tengah diharapkan tidak lagi dalam kategori *low order thinking*, melainkan menuju langkah evaluasi capaian yang lebih tinggi atau *high order thinking*. Guru menjalankan peran sentral dalam menyusun rencana pembelajaran dan berfungsi sebagai landasan utama dalam mendekati tujuan pembelajaran abad 21. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara interaktif sehingga guru melakukan koreksi pada capaian pembelajaran masing-masing sesuai bidang studinya, dan diakhiri dengan perancangan kata kerja yang lebih operasional dalam perumusannya. Guru juga dilibatkan dalam kerangka strategi dan pendekatan yang



mengarah pada pembelajaran berbasis *student centered learning* dan menyesuaikan dengan kerangka hierarki taksonomi pada level yang lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih tak terhingga kepada Kepala Sekolah MAN 4 Maluku Tengah yakni Badarudin Nasarudin S.Pd.I., M.Pd, guru-guru MAN 4 Maluku Tengah, serta ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yakni Abdullah Muhammad beserta pengurusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Rafika Aditama
- Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing (A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives)*. New York: Addison Wesley Longman, Inc
- Bloom, B.S., Krathwohl, D.R., Masia, B.B. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives Book 2: Affective Domain*. London: Longmans Green & Co.Ltd.
- Dimiyati dan Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Komalasari, Kokom (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konxep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Novalita, R. (2014). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim). *Lentera*, 14(2), 56–61
- Nursya, Eli. (2022). Strategi Dan Metode Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Jepang MINASAN IV*, ISSN : 2985 – 6086.
- Rayuni, D. (2010). Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang. *TA'DIB*, XV(1).
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Suprihatiningrum. (2013). *Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Turdjai. (2016). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Triadik*, Vol 15, No.2.